


Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Promosi Produk Daur Ulang Pada Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera

¹⁾Kurniati*, ²⁾Nurlaili Rahmi, ³⁾Herlinda Kusmiati
^{1,2,3)}Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang
Email Corresponding: kurniati@polsri.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Daur Ulang Sampah Bank Sampah KGS Canva	Berdasarkan observasi ke lokasi Bank Sampah KGS (Kebumen Gemilang Sejahtera) Palembang sebelumnya terdapat kelemahan yang dimiliki yaitu kurangnya keterampilan dalam melakukan promosi dan menciptakan materi konten untuk diunggah ke media sosial. Sehingga memutuskan untuk menggunakan pendekatan sosialisasi dan pelatihan untuk menyampaikan materi yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan anggota Bank Sampah KGS dalam melakukan promosi melalui pembuatan konten yang efektif untuk media sosial, dengan menggunakan aplikasi Canva sebagai alat bantu. Aplikasi Canva telah dilengkapi berbagai fitur yang <i>user friendly</i> untuk para pengguna dalam media promosi. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan metode <i>Project Based Learning</i> (PBL) menjelaskan mengenai manfaat dari aplikasi Canva sebagai sarana pembuatan media promosi produk hasil daur ulang Bank Sampah KGS serta bagaimana cara menggunakan fitur-fitur yang ada di aplikasi canva. Selama kegiatan berlangsung para peserta pelatihan mengikuti dengan sangat antusias karena peserta pelatihan dapat mencoba mempraktekkan secara langsung dengan membuka website www.canva.com . Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat memuaskan dalam mentransfer ilmu dan pengetahuan dengan baik dan menyenangkan sehingga anggota Bank Sampah KGS mampu memahami dalam penerapan aplikasi Canva dalam promosi produk daur ulang yang dihasilkan oleh Bank Sampah KGS lebih interaktif dan inovatif.
Keywords: Recycling Garbage, Waste Bank KGS Canva	ABSTRACT Based on observations at the location of the KGS (Kebumen Gemilang Sejahtera) Palembang Waste Bank, previously there were weaknesses, namely a lack of skills in carrying out promotions and creating content material to be uploaded to social media. So they decided to use a socialization and training approach to deliver material aimed at improving the skills of KGS Waste Bank members in carrying out promotions through creating effective content for social media, using the Canva application as a tool. The Canva application is equipped with various user-friendly features for users in promotional media. This training activity was carried out using the Project Based Learning (PBL) method, explaining the benefits of the Canva application as a means of creating promotional media for recycled products from the KGS Waste Bank and how to use the features in the Canva application. During the activity, the training participants participated very enthusiastically because the training participants could try to practice directly by opening the website www.canva.com . The results of this service activity show a very satisfactory level of success in transferring knowledge and knowledge in a good and fun way so that members of the KGS Waste Bank can understand the application of the Canva application in promoting recycled products produced by the KGS Waste Bank more interactively and innovatively.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah “sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat” (RI, 2008).

Kepedulian terhadap lingkungan adalah sikap dan tindakan yang bertujuan mencapai keseimbangan antara manusia dan alam, serta upaya untuk memperbaiki dampak kerusakan yang mungkin terjadi. Sampah menjadi faktor utama yang menjadi dasar terjadinya permasalahan lingkungan seperti tercemarnya lingkungan sehingga menyebabkan banjir dan berpengaruh pada kesehatan masyarakat. Jika tidak dikelola dengan baik, dapat mengubah keseimbangan lingkungan dan mencemari lingkungan darat, laut dan udara, menyebabkan efek buruk dan konsekuensi yang tidak diinginkan. Pasal 1 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengurangan, Penggunaan Kembali, dan Daur Ulang Bank Sampah menyatakan bahwa bank sampah adalah “Tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau dapat didaur ulang yang bernilai ekonomis” (Kemenko, 2012). Cara Membuang Sampah Sampah dipilah berdasarkan jenisnya dan dihitung setiap hari. Bank sampah tidak hanya meminimalisir penyebaran sampah, akan tetapi untuk nasabah bank sampah itu sendiri juga memperoleh uang dari hasil sampah yang mereka kumpulkan. Seiring dengan hal tersebut, Bank Sampah KGS diharapkan dapat menjadi pelopor dalam memperkenalkan praktik keberlanjutan ini, meningkatkan nilai jual produk daur ulang, dan memperkenalkan identitasnya di berbagai tingkat, baik lokal, nasional, maupun internasional dengan mengoptimalkan promosi salah satunya melalui alat bantu aplikasi Canva, yang kreatif dan inovatif untuk pembuatan materi promosi yang menarik dan efektif.

Tabel 1. *State of The Art*

No	Judul Penelitian	Penulis (Tahun Terbit)	Metode	Hasil	Perbandingan dengan Penelitian
1	Upaya Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Robotik di MTSN 3 Pekanbaru	Anita Febrian, Al Hidayati, Haris Tri Saputra (Febriani et al., 2022)	Persiapan, pelaksanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Hasil yang didapat adalah peserta berhasil membuat tong sampah cerdas otomatis yang dapat memilah sampah, memberikan notifikasi saat penuh melalui telegram, serta melatih kemampuan berpikir kritis siswa melalui pemahaman cara kerja komponen robotika.	Dalam penelitian sebelumnya, kesadaran lingkungan ditingkatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler robotik, termasuk pembuatan Smart Trash Bin. Namun, penelitian ini menawarkan pendekatan baru dengan meningkatkan cinta lingkungan melalui promosi produk daur ulang untuk menambah penghasilan masyarakat di Bank Sampah KGS.
2	Perancangan Sistem Informasi Bank Sampah Berbasis Website	S Atin, S Mutia, A Widayanti, H S Yatawa, A A Rafdhi, I Afrianto (Atin et al., 2023)	Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara dan diskusi dan menggunakan Pendekatan UCD dalam merancang sistem.	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa desain sistem bank sampah berbasis website dapat dikembangkan dengan pendekatan UCD dan pemodelan UML, sesuai dengan kebutuhan pengguna. Ini terlihat dari analisis fungsional dan non-fungsional yang memperhitungkan kebutuhan pengguna, serta desain sistem yang sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing pengguna.	Pada artikel ini baru akan membangun sebuah sistem informasi bank sampah berbasis website. Sedangkan pada kegiatan PkM yang saat ini dilakukan sistem Bank Sampah KGS telah berjalan dan lebih kearah peningkatan atau optimalisasi Sistem Informasi Bank Sampah KGS.
3	Pendidikan Kesehatan	Ratna Kusuma	Pendidikan kesehatan dan	Penelitian ini menghasilkan manajemen	Pada penelitian sebelumnya hanya akan

No	Judul Penelitian	Penulis (Tahun Terbit)	Metode	Hasil	Perbandingan dengan Penelitian
	Tentang Pengelolaan Sampah	Astuti, Ganik Sakitri (Astuti & Sakitri, 2018)	memandirikan penatalaksanaan PHBS pada masyarakat.	sampah di masyarakat adalah kebiasaan positif yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan melalui pelatihan. Selain menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, pengelolaan sampah yang baik juga dapat menghasilkan kreasi barang bekas yang dapat dijual, menambah penghasilan keluarga.	membangun sistem informasi bank sampah berbasis website. Sebaliknya, kegiatan PkM Bank Sampah KGS saat ini berfokus pada peningkatan atau optimalisasi Sistem Informasi Bank Sampah KGS yang telah berjalan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya memberikan sosialisasi, kegiatan ini juga memberikan strategi promosi barang daur ulang melalui penggunaan aplikasi Canva, menambah pendapatan keluarga.
4	Sistem Informasi Pengelolaan Bank Sampah Berkah Berbasis Website	Suleman, Nuzul Imam Fadlilah, Angga Ardiansya, Sandra Jamu Kuryant (Suleman et al., 2021)	Metode <i>Waterfall</i>	Hasil dari penelitian ini berupa aplikasi sistem informasi pengolahan bank sampah berbasis website diharapkan menjadi solusi bagi pengurus Bank Sampah “Sampurna Berkah” dalam mengelola transaksi, laporan data nasabah, dan kegiatan tabung/setor sampah. Hal ini akan meningkatkan efisiensi pelayanan, memperpendek waktu, dan mengurangi biaya operasional.	Dalam penelitian sebelumnya ini menghasilkan sebuah Sistem Informasi Pengelolaan Bank Sampah Berkah Berbasis Website. Sedangkan, pada kegiatan ini adalah mengoptimalkan sistem informasi Bank Sampah KGS dalam promosi produk daur ulang.
5	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis dan Pembentukan Bank Sampah di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.	Sri Indriyani S Dai dan Srie Isnawaty Pakaya (Maya et al., 2018)	Metode sosialisasi dan pelatihan praktek langsung serta pendampingan pengelolaan sampah menjadi barang kerajinan yang bernilai ekonomis.	Kegiatan ini berjalan sesuai rencana dengan partisipasi aktif dan antusias dari mitra. Masalah sampah masih menjadi isu yang kompleks dan tetap serius. Oleh karena itu, disarankan agar pihak terkait, seperti masyarakat, aparat desa, dan pemerintah daerah, terus berkoordinasi secara berkelanjutan dan terpadu untuk mengatasi permasalahan sampah.	Hasil kegiatan sebelumnya memberikan sosialisasi Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis dan Pembentukan Bank Sampah di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Sedangkan dalam kegiatan ini mengoptimalkan nilai jual produk daur ulang dari hasil penjualan melalui aplikasi canva.

II. MASALAH

Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera atau lebih dikenal dengan Bank Sampah KGS didirikan sejak 2015 yang berkonsep bank sampah pada umumnya. Bank Sampah KGS menerima semua jenis sampah baik organik maupun anorganik. Namun sejak tahun 2018, dikarenakan keterbatasan lahan, Bank Sampah KGS hanya menerima sampah anorganik saja berupa koran bekas, kardus, bungkus plastik, botol serta gelas plastik dan kaleng. Pada tahun 2021 sampah yang masuk dan terkelola sebanyak 46.800.00 kg/tahun. Limbah merupakan tantangan utama dalam memelihara keberlanjutan lingkungan. Meskipun bank sampah diadopsi sebagai solusi oleh banyak komunitas, masih terdapat beberapa hambatan yang harus diatasi. Kesadaran masyarakat terkait pengelolaan limbah dan partisipasi dalam bank sampah masih kurang optimal, yang tercermin dari tingginya jumlah limbah yang tidak terkelola di sekitar lingkungan. Informasi mengenai lokasi bank sampah, jenis limbah yang diterima, dan manfaatnya bagi masyarakat masih terbatas. Terdapat pula persepsi negatif terhadap bank sampah, dianggap sebagai tempat yang kurang bersih atau kurang menguntungkan, yang dapat menjadi penghalang bagi partisipasi aktif masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan strategi inovatif dalam promosi bank sampah untuk meningkatkan kesadaran, merangsang partisipasi, dan mengatasi hambatan yang ada. Namun saat ini keberadaan Bank Sampah KGS belum banyak diketahui oleh masyarakat mulai dari konsep yang ditawarkan, produk yang dihasilkan serta manfaat yang bisa langsung diterima oleh masyarakat. Memanfaatkan teknologi yang lebih canggih yang ada saat ini adalah salah satunya menyediakan sarana pembuatan media promosi dengan menggunakan aplikasi canva untuk mengenalkan Bank Sampah KGS kepada masyarakat. Aplikasi Canva menyediakan berbagai gambar untuk membantu mengilustrasikan konten dalam desain, desain template yang siap digunakan baik yang bersifat free maupun berlangganan, font, dan berbagai element pendukung dalam mengasah kreativitas kita dalam mendesain proyek sesuai kebutuhan (Sholeh & dkk, 2020). Selain itu, Aplikasi Canva adalah perangkat lunak desain online yang menyediakan berbagai alat seperti presentasi, selebaran, rerume, poster, diagram, infografis, selebaran, bookmark, sepanduk, dan lainnya di aplikasi Canva. (Junaedi, 2021). Jenis presentasi yang tersedia di Canva meliputi presentasi kreatif, periklanan, bisnis, pendidikan, teknologi, dan lainnya (Pelangi, 2020). Cara menyajikan produk dan layanan kepada target sasaran yaitu konsumen yang berpotensi disebut dengan media promosi (Yolanda & et al., 2018). Iklan media massa berperan dalam memberikan gambaran tentang produk dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada saat ini, media promosi yang dibuat diharapkan mampu membuat konsumen lebih mengenal serta tertarik untuk mengetahui lebih lanjut serta melakukan pembelian untuk produk yang ditawarkan. Perusahaan dapat menjangkau konsumen secara lebih luas dan intensif melalui media *online* (Maulidasari & dkk, 2021).

III. METODE

Metode kegiatan sosialisasi dilakukan dengan cara memberikan ceramah/informasi dengan cara melakukan workshop dan pelatihan secara tatap muka langsung berupa pengenalan materi maupun praktek tentang pemanfaatan aplikasi *canva* sebagai platform pembuatan desain grafis. Aplikasi *canva* ini memiliki beberapa fitur antara lain memiliki lebih dari 750.000 *template* siap pakai, memiliki lebih dari 900 ilustrasi dan *icon*, dapat mengonversi file seperti spreadsheet ke PDF dan kemudian melihat desain secara *online*. Aplikasi *canva* dapat percantik teks dengan berbagai efek animasi, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dari peserta pelatihan.

Tabel 2. Rencana Kegiatan dan Cara Penyelesaian Masalah

No	Permasalahan	Kegiatan PKM	Tujuan
1	Belum adanya pengetahuan terkait manfaat dari aplikasi <i>canva</i> sebagai media sarana promosi produk yang di hasilkan oleh Bank Sampah KGS	Workshop pemanfaatan Aplikasi <i>Canva</i> sebagai media sarana promosi produk daur ulang yang dihasilkan oleh Bank Sampah KGS	Memberikan pengetahuan terkait pemanfaatan aplikasi <i>canva</i> sebagai media sarana promosi produk daur ulang yang dihasilkan oleh Bank Sampah KGS
2	Pendapingan pemanfaatan fitur-fitur yang ada pada aplikasi <i>canva</i> yang bermanfaat untuk meningkatkan nilai jual produk sebagai sarana promosi	Pelatihan dan praktek penggunaan aplikasi <i>canva</i>	Diharapkan para pengelola Bank Smapah KGS mampu menggunakan aplikasi <i>canva</i>
3	<i>Monitoring</i>	Evaluasi hasil pelatihan	Melihat dan mengukur pemahaman para peserta pelatihan terkait materi

yang disampaikan saat pelatihan oleh pembicara terkait pemanfaatan aplikasi *canva*

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus Bank Sampah KGS adalah pemberian pengetahuan mengenai manfaat aplikasi Canva sebagai alat promosi untuk produk daur ulang yang dihasilkan oleh Bank Sampah KGS. Inisiatif ini dimulai dengan memperkenalkan aplikasi Canva, menjelaskan fitur-fiturnya, menguraikan manfaatnya sebagai media promosi produk, memberikan panduan penggunaan, serta menunjukkan cara mengakses aplikasi Canva melalui situs www.canva.com atau dengan mengunduh aplikasinya pada perangkat yang digunakan. Setelah sesi penyuluhan/pelatihan, pengurus Bank Sampah KGS menunjukkan pemahaman terhadap materi, dan waktu diberikan untuk sesi tanya jawab pada akhir pertemuan. Peserta juga diajak untuk menjawab beberapa pertanyaan mengenai proses penyimpanan hasil proyek yang dibuat melalui aplikasi Canva. Evaluasi pemahaman peserta terhadap materi dilakukan melalui kuesioner yang disusun dalam formulir Google Form, di mana peserta diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban. Hasil dari kegiatan ini, melalui program pengabdian masyarakat, mencakup pemberian pelatihan tentang manfaat aplikasi Canva sebagai sarana untuk membuat media promosi produk dari daur ulang di Bank Sampah KGS. Harapannya adalah dapat meningkatkan nilai jual produk daur ulang yang dihasilkan oleh Bank Sampah KGS, sekaligus memperkenalkan identitas Bank Sampah KGS secara lokal, nasional, bahkan internasional. Di samping itu, kegiatan ini memberikan dampak positif bagi Politeknik Negeri Sriwijaya, yang semakin dikenal sebagai institusi dengan dosen yang memiliki kompetensi dalam bidang teknologi informasi dan manajemen pemasaran di era digital saat ini.

Para peserta dalam kegiatan penyuluhan/pelatihan ini adalah pengurus Bank Sampah KGS (Kebumen Gemilang Sejahtera). Sebelum memulai workshop, Pemateri memperkenalkan diri kepada peserta dan kemudian menyelenggarakan sesi pelatihan yang mencakup pemahaman terhadap aplikasi Canva. Sesi ini melibatkan penjelasan mengenai fitur-fitur Canva, manfaatnya sebagai media promosi produk, cara penggunaannya, serta informasi tentang bagaimana mengakses aplikasi Canva, baik melalui situs www.canva.com maupun dengan mengunduh aplikasinya pada perangkat yang digunakan.

Canva dipandang sebagai platform yang sangat berguna dalam pembuatan media promosi produk dari Bank Sampah KGS karena menyediakan beragam fitur dan template menarik. Peserta menunjukkan antusiasme dan perhatian selama pelatihan. Peserta diberi kesempatan untuk mengajukan maksimal tiga pertanyaan kepada pemateri terkait materi tersebut pada akhir sesi, yang berlangsung selama 150 menit. Setelah sesi tanya jawab, tim pemateri melakukan evaluasi pelatihan dengan menggunakan kuesioner melalui Google Form. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diakhiri dengan kegiatan dokumentasi yang melibatkan pemateri dan semua peserta seperti gambar 1.



Gambar 1. Foto Bersama



Gambar 2. Foto Lokasi dan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Dari hasil pengamatan bahwa kegiatan berlangsung sangat interaktif. Sehingga, waktu terasa begitu singkat dan para peserta merasa butuh tambahan waktu terlihat dari masih banyaknya peserta yang masih ingin mengajukan pertanyaan. Karena itu, berdasarkan hasil penilaian dan pemantauan kegiatan, disarankan untuk terus menerus melanjutkan kegiatan ini guna meningkatkan pemahaman peserta terhadap pemanfaatan teknologi dalam era digitalisasi Bank Sampah KGS. Rekomendasi juga mencakup perluasan kerja sama dengan pihak berwenang agar kegiatan ini dapat diadakan secara rutin dalam periode waktu tertentu.

Dalam kegiatan ini, pemateri mengajukan beberapa pertanyaan guna mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Setelah memperkenalkan informasi dasar tentang aplikasi Canva, pemateri memulai presentasi untuk menjelaskan cara penggunaan Canva kepada peserta, terutama fokus pada manfaatnya sebagai alat promosi. Sebagai indikator penilaian keberhasilan pelaksanaan sosialisasi ini evaluasi dilakukan dengan melihat perbandingan dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Kegiatan

No	Butir Evaluasi	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
1	Pemahaman terkait proses penggunaan aplikasi canva dalam media promosi.	Tidak ada	80%
2	Cara penggunaan Fitur-fitur canva dalam media promosi.	Tidak ada	80%
3	Interpretasi data yang dihasilkan	Tidak ada	80%
Total peningkatan pengetahuan			80%

V. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terlaksananya dengan baik kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pelatihan Penggunaan Aplikasi *Canva* Sebagai Sarana Pembuatan Media Promosi Produk Hasil Daur Ulang Pada Bank Sampah KGS (Kebumen Gemilang Sejahtera). Pelaksanaan kegiatan ini mendapatkan respon yang antusias dari para peserta selama kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi *Canva* Sebagai Sarana Pembuatan Media Promosi Produk Hasil Daur Ulang Pada Bank Sampah KGS berlangsung sehingga dapat meningkatkan daya tarik penjualan produk daur ulang yang diproduksi oleh Bank Sampah KGS, sekaligus memperkenalkan identitas Bank Sampah KGS pada tingkat lokal, nasional, bahkan internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. K., & Sakitri, G. (2018). Pendidikan Kesehatan Tentang Pengelolaan Sampah. *Intan Husada: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 6(2), 69–78.
- Atin, S., Mutia, S., Widayanti, A., Yatawa, H. S., Rafdhi, A. A., Afrianto, I., Teknik, F., Komputer, I.,

-
- Ekonomi, F., Bisnis, D., & Akuntansi, S. (2023). Website-Based Information System Design for Waste Banks. *IJIS Indonesian Journal on Information System*, 7(April), 59–70.
- Febriani, A., Hidayati, A., & Tri Saputra, H. (2022). Upaya Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Robotik di MTSN 3 Pekanbaru. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 1471–1479. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i6.11514>
- Maya, S., Haryono, S., & Kholisya, U. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis dan Pembentukan Bank Sampah di Kelurahan Tanjung Barat. *Proceeding of Community Development*, 1(2), 157. <https://doi.org/10.30874/comdev.2017.21>
- Suleman, S., Fadlilah, N. I., Ardiansyah, A., & Kuryanti, S. J. (2021). Sistem Informasi Pengelolaan Bank Sampah Sampurna Berkah Berbasis Website. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 7(1), 78–85. <https://doi.org/10.31294/ijse.v7i1.10408>